



Communication in the Implementation of the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (PAMSIMAS) in Tanjekkragir Village, Krembung District, Sidoarjo Regency

Komunikasi Dalam Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekkragir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo

*Erisa Permadani Bella Novianingsih**, *Lailul Mursyidah*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRACT

The Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (PAMSIMAS) is a program of the Central Government and Local Governments with support from the World Bank, with the aim of increasing the supply of drinking water and sanitation and improving healthy living behavior among the community. In the implementation of the PAMSIMAS program in Tanjekkragir Village, there are several obstacles including the lack of supporting facilities, especially pipe connections and lack of budget funds. This study aims to analyze and describe the implementation of the PAMSIMAS program and the obstacles in implementing the PAMSIMAS program in Tanjekkragir Village. This type of qualitative descriptive research with the technique of determining the informant using purposive sampling. Research informants were the Head of Tanjekkragir Village, Head of BUMDes, Head of BPSPAM, and community users of the PAMSIMAS program. The research location is in Tanjekkragir Village, Krembung District, Sidoarjo Regency. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research on the implementation of the PAMSIMAS program in Tanjekkragir Village are reviewed using communication indicators that have several dimensions. First, transparency in the implementation of the PAMSIMAS program uses socialization media directly to the community and utilizes technology by creating a website so that it is easier for people to get information about the PAMSIMAS program in Tanjekkragir Village. Second, clarity in the implementation of the PAMSIMAS program is the target of this program, the PAMSIMAS program was created to provide access to clean water to the community so that people's clean and healthy living behavior can be improved for the better. Third, consistency in the implementation of the PAMSIMAS program is carried out by the Drinking Water Supply Facility Management Agency (BPSPAM) in accordance with PP No. 16 of 2005.

Keywords: Implementation, communication, Community-Based Water Supply and Sanitation Program

OPEN ACCESS

ISSN 2338-445X (online)

ISSN 2527-9246 (print)

Edited by:

Ilmi Usrotin Choiriyah

Reviewed by:

Akbar Pandu Dwinugraha and Dhea Candra Dewi

**Correspondence:*

*Erisa Permadani Bella Novianingsih
erisapermadanib@umsida.ac.id*

Published: 29 Maret 2019

Citation:

*Ningsih & Mursyidah (2019)
Communication in the
Implementation of the
Community-Based Drinking
Water and Sanitation Provision
Program (PAMSIMAS) in
Tanjekkragir Village, Krembung
District, Sidoarjo Regency.*

*JKMP (Jurnal Kebijakan dan
Manajemen Publik). 7:1.*

doi: 10.21070/jkmp.v7i1.1695

PENDAHULUAN

Air bersih adalah air sehat yang dipergunakan harus bebas dari kuman penyebab penyakit, bebas dari bahan kimia. Kualitas air bersih sering menjadi permasalahan ditengah masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih, ialah harus memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut jernih, tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, tidak mengandung kuman dan zat-zat berbahaya. Maka dari itu pemerintah membentuk program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Program Penyediaan Air Minum dan Santasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan program nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Tujuan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk meningkatkan akses air bersih kepada masyarakat baik di desa maupun koto, sehingga perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat dapat diwujudkan. Implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dimulai pada tahun 2008 hingga sekarang. Berikut tahapan implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

Tabel 1.
Tahapan Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Tahapan Implementasi Program PAMSIMAS	Periode Implementasi Program PAMSIMAS
PAMSIMAS I	2008 sampai 2012
PAMSIMAS II	2013 sampai 2017
PAMSIMAS III	2018 sampai 2022

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ditujukan untuk diimplementasikan di desa-desa dengan maksud untuk memberikan akses air bersih, serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjekkagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, dijalankan oleh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) yang ditetapkan dalam surat keputusan Kepala Desa Tanjekkagir Nomor 188/17/438.7.15.09/2018 tentang Pengangkatan Pengurus BPSPAM PAMSIMAS periode tahun 2018-2022. Pembentukan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Maharani, 2014). Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) dibentuk dengan tujuan untuk menjalankan dan melakukan pemeliharaan sarana air minum dan sanitasi dengan baik, sehingga dapat memberikan layanan secara maksimal kepada masyarakat pengguna program. Berikut jumlah sambungan atau pengguna program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekkagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 2
Penerima Manfaat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekwagir

Lokasi Penerima Manfaat Pamsimas	Jumlah Per Kepala Keluarga
Desa Tanjek	112
Dusun Rawan	147
Dusun Wagir	118
Dusun Kedungnolo	120
TOTAL	497

Dalam implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, terdapat permasalahan yaitu : a) kurangnya kesadaran warga dalam menggunakan air bersih, b) penyaluran air yang tidak merata ke seluruh desa, c) kualitas air yang terkadang kurang baik, air yang dialirkan masih keruh, dan d) pembayaran masih manual dan masyarakat yang menunggak pembayaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menetapkan judul "Implementasi Program penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian diambil karena mampu menggambarkan dan mendeskripsikan secara rinci implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini adalah implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) serta kendala dalam implementasi program di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, menggunakan teori implementasi menurut George Edward III dalam Nursalim (2017) terdapat komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Lokasi penelitian bertempat di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dan melibatkan kepala Desa Tanjekwagir, ketua BUMDes Desa Tanjekwagir, ketua BPSM PAMSIMAS Desa Tanjekwagir, dan masyarakat penerima manfaat program PAMSIMAS. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjekwagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, ditinjau menggunakan teori implementasi menurut George Edward III dalam Nursalim (2017), indikator yang digunakan yaitu komunikasi. Dalam indikator komunikasi memiliki beberapa dimensi, antara lain:

Transmisi

Menurut George Edward III dalam Nursalim (2017), transmisi merupakan penyaluran komunikasi yang baik akan menghasilkan suatu implementasi yang baik. transmisi menghendaki agar implemetasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis

Masyarakat (PAMSIMAS) tidak hanya disampaikan kepada pelaksana kebijakan tetapi kelompok sasaran juga perlu mengetahui mengenai kebijakan tersebut. Kelompok sasaran program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah masyarakat. Untuk itu masyarakat perlu mengetahui tentang adanya program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Di Desa Tanjkwagir penyampaian informasi tentang program Penyediaan Air Mium dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dilakukan melalui sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sosialisasi secara tidak langsung dilakukan melalui media website. Sehingga masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi tentang program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Sedangkan sosialisasi secara langsung dilakukan melalui pertemuan langsung kepada masyarakat Desa Tanjkwagir. Sosialisasi secara langsung terhadap masyarakat dapat dilihat dalam gambar 4.3 berikut:



Gambar 1
Sosialisasi Program PAMSIMAS Desa Tanjkwagir

Dari gambar 1 menunjukkan sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) sebagai pengurus program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjkwagir. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat Desa Tanjkwagir.

Kejelasan

Kejelasan menurut George Edward III dalam Nursalim (2017), merupakan komunikasi yang diterima dari para pelaksana kebijakan haruslah jelas maksud, tujuan, dan saranan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) bertujuan memberikan akses air bersih kepada masyarakat, karena tidak dipungkiri air bersih masih menjadi permasalahan ditengah masyarakat. Di Desa Tanjkwagir kualitas air masih keruh, hal ini disebabkan oleh kondisi wilayah Desa Tanjkwagir yang sebagian besar area persawahan. Sehingga jelas kelompok sasaran dalam program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah masyarakat. Diharapkan dengan adanya program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Bebas Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjkwagir mampu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang mendapat akses air minum dan sanitasi berkelanjutan.

Konsistensi

. Menurut George Edward III dalam Nursalim (2017), konsistensi merupakan perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten (untuk diterapkan dan dijalankan), ini karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana kebijakan di lapangan. Konsistensi ini diperlukan agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan. Jika kebijakan ingin diimplementasikan sebagaimana mestinya, maka petunjuk pelaksanaan tidak hanya harus

dipahami, melainkan petunjuk tersebut harus dikomunikasikan secara jelas. Dalam implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjekkagir sudah dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Pembentukan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Menindaklanjuti Peraturan tersebut maka Desa Tanjekkagir membentuk Badan Pengelola Penyediaan Air Minum (BPSPAM) yang ditetapkan dalam surat Keputusan Kepala Desa Tanjekkagir Nomor 188/17/438.7.15.09.2018 tentang Pengangkatan Pengurus BPSPAM PAMSIMAS Desa Tanjekkagir, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo periode tahun 2017-2022. Pembentukan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) agar dalam implementasi program lebih fokus sehingga memberikan hasil yang maksimal, serta tujuan program dapat tercapai yaitu memberikan akses air bersih kepada masyarakat dan perilaku hidup bersih sehat masyarakat dapat diwujudkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Desa Tanjekkagir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Tanjekkagir dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Kualitas air yang ada di Desa Tanjekkagir masih keruh, hal ini dipengaruhi oleh faktor wilayah Desa Tanjekkagir yang sebagian besar masih berupa persawahan. Dengan adanya program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) diharapkan masyarakat terpenuhi akan kebutuhan air bersih, serta dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat diwujudkan. Untuk itu masyarakat perlu mengetahui akan program, ini menjadi tanggungjawab Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM). Pengenalan yang dilakukan Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum (BPSPAM) melalui sosialisasi secara langsung terhadap masyarakat serta dengan melalui website sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS).

PENDANAAN

Publikasi artikel ini menggunakan dana pribadi dari penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungannya sehingga artikel kami dapat di publish di Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik

REFERENCES

- Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Maharani, R. D. (2014). Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Lebak. SKRIPSI UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA.
- Riska, F. (2020). Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Beringin Jaya Kecamatan Baebunta Selatan Kabupaten Luwu Utara. I La Galigo Public Administration Journal, 3 Nomor 2.
- Bistama, D. S. (2018). Implementasi Kebijakan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Probolinggo. SKRIPSI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
- Nurul Fitriyani dan Mardwi Rahdriawan. Evaluasi pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS di Kecamatan Tmabalang. (2015). Vol.3 No.2. Jurnal Pengembangan Kota. The review of urban studies and development.
- Arif Budy Pratama, Ajeng Tri Isnani. Evaluasi berjalan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. vol. 15 no.2 (2018). Jurnal Ilmu Administrasi. Media Pengembangan Ilmu dan Praktik Administrasi
- Nengsi, Sri. (2018). Analisis Keberlangsung Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pasca PAMSIMAS) di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. J-Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 4 (1).
- Rofiana, Vifin. (2015). Implementasi Kebijakan Program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. Vifin Rofiana. The Indonesian Journal Of Public Administration. (IIPA). Vol.1(2)
- Wahab, Solichin Abdul. (2008). Analisis kebijaksanaan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Jakarta : PT Bumi Aksara

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Erisa Permadani Bella Novianingsih & Lailul Mursyidah. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.